

PENGANTAR



Pengantar Pendidikan
Kewarganegaraan

**Apa itu
kewarganegaraan ?**

**Siapa yang harus
mempelajari
kewarganegaraan ?**



**Mengapa harus
belajar
kewarganegaraan ?**

**Apa manfaat bagi
bangsa Indonesia
& diri kita sebagai
WN ?**

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

- Materi pokok Pendidikan Kewarganegaraan adalah tentang hubungan antara warga negara dan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN).
- Azra, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan HAM.

- Zamroni berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat.

Soedijarto mengartikan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menjadi warga negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis.

Merphin Panjaitan, bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang diagonal.

○ Dari definisi tersebut, semakin mempertegas pengertian *civic education* (Pendidikan Kewarganegaraan) karena bahannya meliputi pengaruh positif dari pendidikan di sekolah, pendidikan di rumah, dan pendidikan di luar sekolah. Unsur-unsur ini harus dipertimbangkan dalam menyusun program *Civic Education* yang diharapkan akan menolong para peserta didik (mahasiswa) untuk:

1. Mengetahui, memahami dan mengapresiasi Cita-Cita nasional.
2. Dapat membuat keputusan-keputusan yang cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai macam masalah seperti masalah pribadi, masyarakat dan negara.

Jadi, pendidikan kewarganegaraan (*civic education*) adalah program pendidikan yang memuat bahasan tentang masalah kebangsaan, kewarganegaraan dalam hubungannya dengan negara, demokrasi, HAM dan masyarakat madani (*civil society*) yang dalam implementasinya menerapkan prinsip-prinsip pendidikan demokratis dan humanis.

Maksud dan tujuan

- Tujuan Umum
- Yaitu untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar kepada mahasiswa mengenai hubungan antara warganegara dengan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara

○ Tujuan Khusus

1. Agar mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara Republik Indonesia terdidik dan bertanggung jawab.
2. Agar mahasiswa menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan Pancasila, Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional.

3. Agar mahasiswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan, Cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

UUD 1945 BAB I. BENTUK DAN KEDAULATAN

Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan, yang berbentuk Republik

[Pasal 1 (1)]



Negara Indonesia adalah negara hukum

[Pasal 1 (3)***]

Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar

[Pasal 1 (2)***]

KONDISI INDONESIA SAAT INI

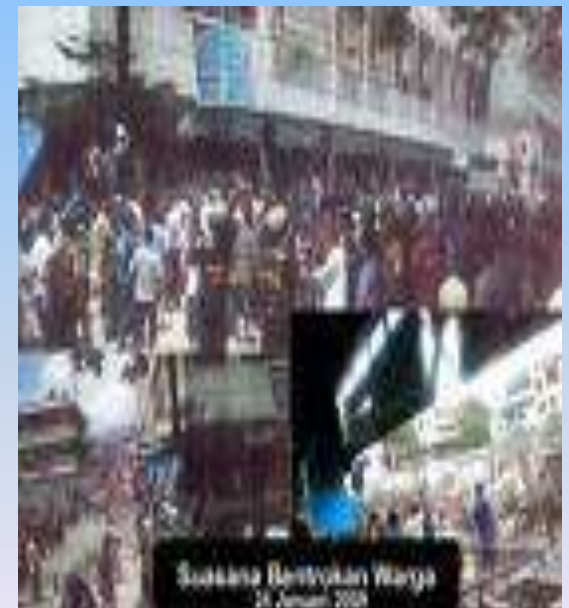


Pengantar Pendidikan
Kewarganegaraan

KORUPTOR BURONAN



Kepulauan Anda Kami Tempa, Indonegi HOTLINE Kepulauan Anda K.A.
Telp. (031) 725 0156 Fax. (031) 7248116 Hp. 0813 3138 5000
011 1480 100, 0815 88 00 811 E-mail : ada_ar@indonegi.com



**SIAPA YANG HARUS
MERUBAH KEADAAN INI**



**BERI AKU SATU PEMUDA DAN
SAYA AKAN MENGUBAH DUNIA**



**JANGAN TANYAKAN APA
YANG NEGARA BISA
BERIKAN, TAPI TANYAKAN
APA YANG SUDAH KAMU
BERIKAN UNTUK NEGARAMU**



UUD 1945 BAB X. WARGA NEGARA DAN PENDUDUK

warga negara
ialah orang-orang
bangsa Indonesia
asli dan orang-
orang bangsa lain
yang disahkan
dengan undang-
undang sebagai
warga negara
[Pasal 26 (1)]

**WARGA
NEGARA**

**Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam
upaya pembelaan negara**
[Pasal 27 (3)**]

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN NASIONAL

(UU RI 20/2003)

**“PENDIDIKAN NASIONAL BERFUNGSI
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN DAN MEMBENTUK WATAK SERTA
PERADABAN BANGSA YANG BERMARTABAT DALAM RANGKA
MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA”**
(Ps 3 UU RI No 20 tahun 2003)

PENDIDIKAN NASIONAL BERTUJUAN :

**“...UNTUK BERKEMBANGNYA POTENSI PESERTA DIDIK AGAR MENJADI
MANUSIA YANG BERIMAN BAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG
MAHA ESA, SEHAT, BERILMU, CAKAP, KREATIF, MANDIRI, DAN
MENJADI WARGANEGARA YANG DEMOKRATIS DAN
BERTANGGUNG JAWAB”**
(Ps 3 UU RI No.20 Tahun 2003)

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN NASIONAL (UU RI No. 20/2003)

“KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH” WAJIB MEMUAT :

- a. PENDIDIKAN AGAMA
 - b. **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**
 - c. BAHASA INDONESIA
- (Ps 37 AYAT 1 UU No 20 tahun 2003)**

“KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI” WAJIB MEMUAT :

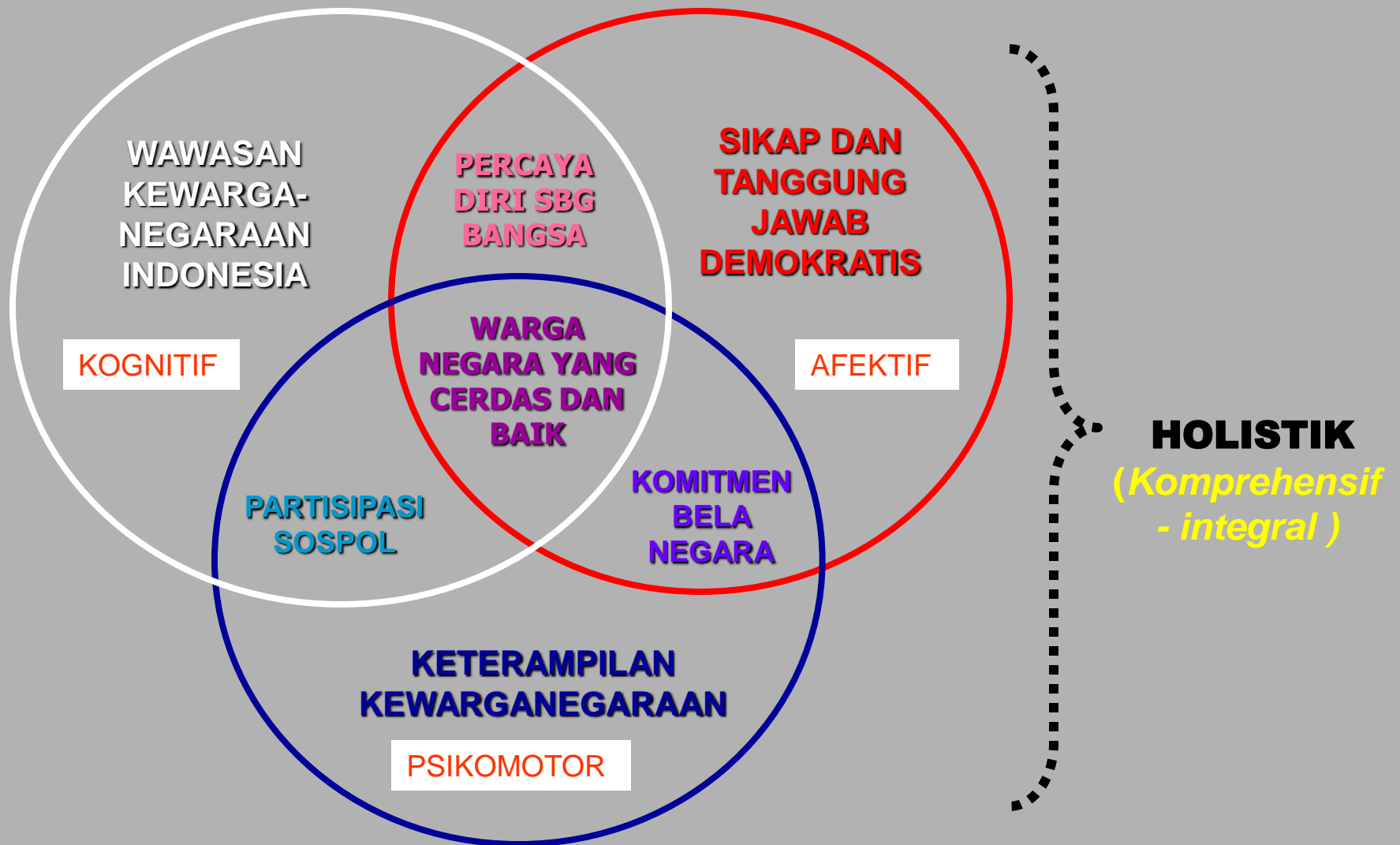
- a. PENDIDIKAN AGAMA
 - b. **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN;**
 - c. BAHASA INDONESIA
- (Ps 37 AYAT 2 UU No.20 tahun 2003)**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM
KONTEKS PENDIDIKAN NASIONAL
(UU No. 20/2003)**

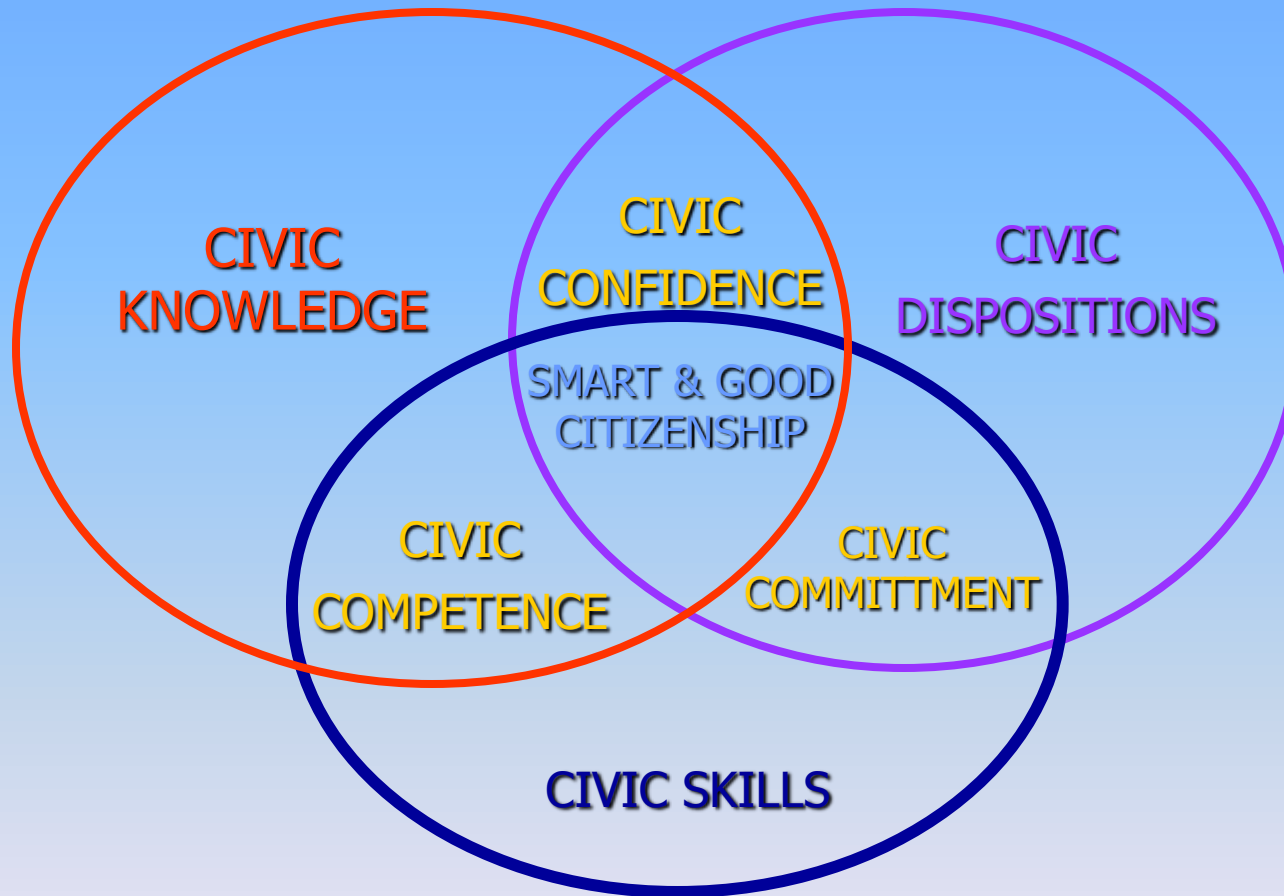
**"Penjelasan Pasal 37 Ayat (1) UU RI No.20
Tahun 2003:**

**"Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan
untuk membentuk peserta didik menjadi
manusia yang memiliki rasa kebangsaan
dan cinta tanah air"**

SASARAN PEMBELAJARAN PKN DI PERGURUAN TINGGI



KERANGKA SASARAN PEMBENTUKAN DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN



VISI

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

(Menurut SKep Dirjen Dikti No. 38/DIKTI/Kep./2002)

- ~ **SUMBER NILAI DAN PEDOMAN PENYELENGGARAAN**
PROGRAM STUDI DALAM MENGANTARKAN
MAHASISWA, UNTUK :
- ~ **MENGEMBANGKAN KEPRIADIANNYA SELAKU**
WARGANEGARA YANG BERPERAN AKTIF
- ~ **MENEGAKKAN DEMOKRASI MENUJU**
MASYARAKAT MADANI

MISI

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

DI PERGURUAN TINGGI

(Menurut SKep Dirjen Dikti No. 38/DIKTI/Kep./2002)

Membantu mahasiswa selaku warganegara, agar mampu :

- ~ mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia,**
- ~ mewujudkan kesadaran berbangsa dan bernegara,**
- ~ menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan.**

KOMPETENSI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

(Menurut SKep Dirjen Dikti No. 38/DIKTI/Kep./2002)

BERTUJUAN UNTUK MENGUASAI :

- ~ Kemampuan berfikir,
- ~ Bersikap rasional, dan dinamis,
- ~ Berpandangan luas sebagai manusia intelektual.

Mengantarkan mahasiswa selaku warganegara, *memiliki* :

- Wawasan kesadaran bernegara, untuk :**
 - bela negara.
 - cinta tanah air.
- Wawasan kebangsaan, untuk :**
 - kesadaran berbangsa
 - mempunyai ketahanan nasional.
- Pola pikir, sikap yang *komprehensif-Integral* pada seluruh aspek kehidupan nasional.**

HISTORIS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI INDONESIA SEJAK 1960-AN SAMPAI SAAT INI

- ☉ **CIVICS/KEWARGAAN NEGARA : SMA/SMP 62, SD 68, SMP 1969, SMA 1969**
- ☉ **PENDIDIKAN KEWARGAAN NEGARA (PKN) : SD 68**
- ☉ **PENDIDIKAN MORAL PANCASILA (PMP) : SD, SMP,SMU 1975, 1984.**
- ☉ **PENDIDIKAN PANCASILA : PT 1970-an - 2000-an**
- ☉ **PENDIDIKAN KEWIRAAN : PT 1960-an - 2001**
- ☉ **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN : PT 2002 - Sekarang**
- ☉ **PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) : SD, SMP, SMU 1994-Sekarang**
- ☉ **PENDIDIKAN KEWARGAAN : IAIN/STAIN 2002 - sekarang (rintisan)**
- ☉ **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) : SD, SMP, SMU, PT (UU No.20 Thn 2003 ttg SISDIKNAS)**

WACANA KONSEPTUAL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI DUNIA

ISTILAH :

- **CIVICS, CIVIC EDUCATION** (USA)
- **CITIZENSHIP EDUCATION** (UK)
- **TA'LIMATUL MUWWATANAH, TARBIYATUL AL WATONIYAH** (TIMTENG)
- **EDUCACION CIVICAS** (MEXICO)
- **SACHUNTERNICHT** (JERMAN)
- **CIVICS, SOCIAL STUDIES** (AUSTRALIA)
- **SOCIAL STUDIES** (USA NEW ZEALAND)
- **LIFE ORIENTATION** (AFSEL)
- **PEOPLE AND SOCIETY** (HONGARIA)
- **CIVICS AND MORAL EDUCATION** (SINGAPORE)
- **OBSCESVOVEDINIE** (RUSIA)

PARADIGMA DASAR

1. EDUCATION ABOUT CITIZENSHIP / DEMOCRACY



2. EDUCATION THROUGH CITIZENSHIP / DEMOCRACY



3. EDUCATION FOR CITIZENSHIP / DEMOCRACY



ISI DAN MODUS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

CONTINUM OF DEMOCRACY EDUCATION

Education about Democracy

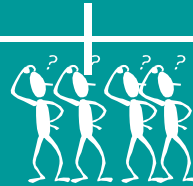


CITIZENSHIP EDUCATION

(exclusive, elitist, formal,
content-led, knowledge-
based, didactic transmission,
easier to achieve, civic
education)

(South East Asia : Indonesia)

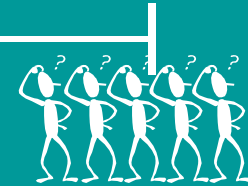
Education in Democracy



MODERATE CITIZENSHIP EDUCATION

(Central, South & East Europe,
Australia)

Education for Democracy

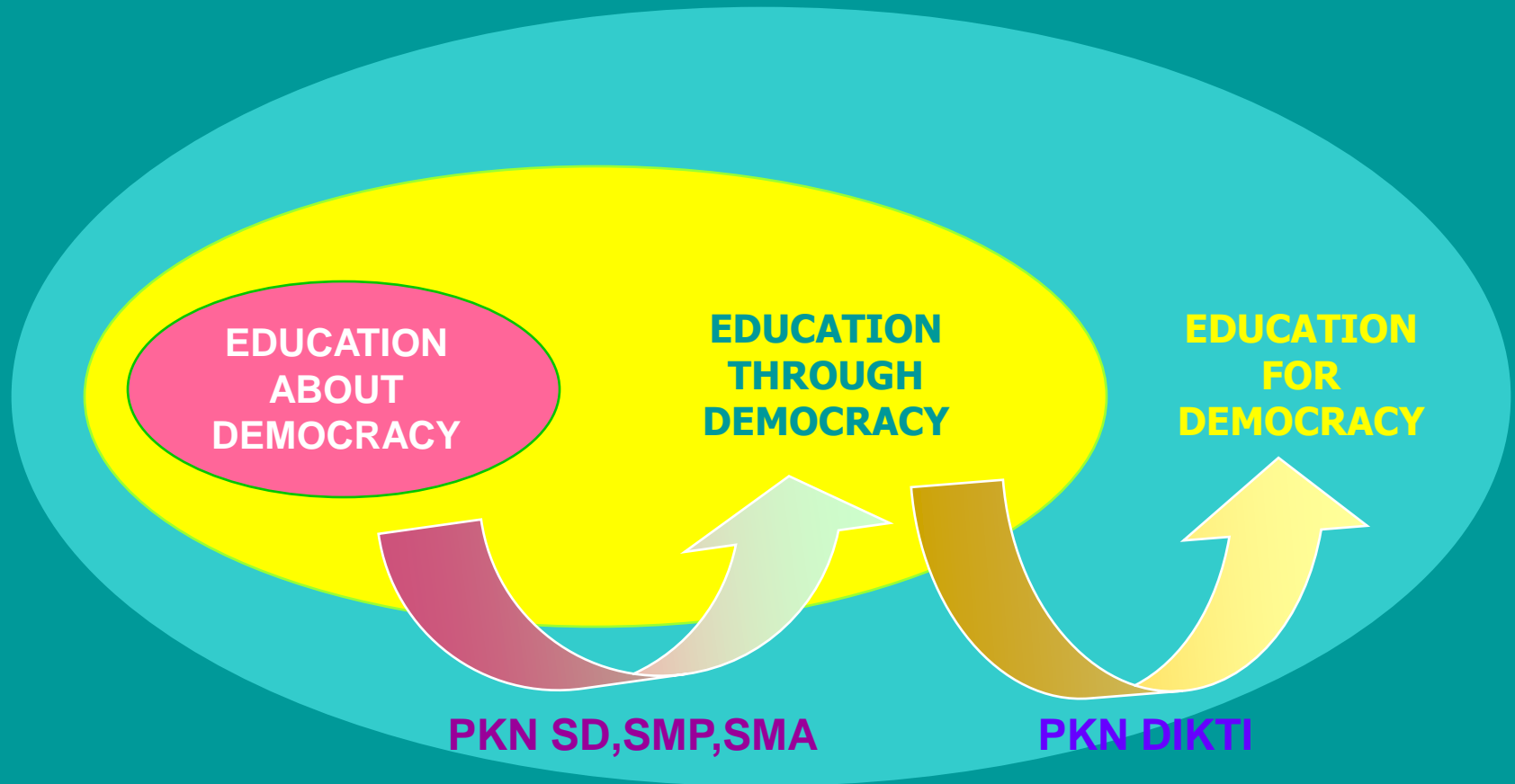


CITIZENSHIP EDUCATION

(inclusive, activist,
participative, process-led,
value-based, interactive,
more difficult to achieve,
citizenship education)

(North Europe, USA, New
Zealand)

PARADIGMA KONSENTRIS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN



ATRIBUT MASYARAKAT MADANI INDONESIA

- **BER-KETUHANAN YANG MAHA ESA,
BERKEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB,
BERSATU DALAM NEGARA KESATUAN REPUBLIK
INDONESIA,
DEMOKRATIS-KONSTITUSIONAL,
BERKEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT
INDONESIA,
BERBHINNEKA TUNGGAL IKA,
MENJUNJUNG TINGGI HAK DAN KEWAJIBAN
AZASI MANUSIA,
MENCINTAI PERDAMAIAN DUNIA.**



MAMPU MENGHADAPI PERMASALAHAN SAAT INI

- Tantangan Globalisasi (degradasi moral)
- Masalah korupsi, disintegrasi bangsa, terorisme, kemiskinan, keterbelakangan pendidikan, keterbatasan pangan, kesehatan, konflik etnis dan distabilitas politik.
- Melemahnya semangat nasionalisme

Terimakasih

